**Santri Kudus Banjiri Alun-Alun Simpang Tujuh Dalam Parade Santri**

KUDUS- Marching band dari SMA NU Al’Ma’ruf Kudus menjadi pengawal parade santri pada Ahad pagi (28/10) di Alun-Alun Simpang Tujuh Kudus. Diikuti dengan santri-santri dari MA Mu’allimat Kudus yang membawa rebana dan pakaian khas Kudusan yakni baju putih dan sarung batik. Tak hanya mereka, ada sekitar 20 ribu santri dari berbagai sekolah di Kudus yang mengikuti acara Parade Santri dan Pemberian Beasiswa Santri Berprestasi. Wakil Bupati Kudus Hartopo hadir dan membuka acara yang menjadi puncak Peringatan Hari Santri Nasional Kabupaten Kudus.

Dalam sambutannya, Hartopo menyatakan santri merupakan pilar penting dalam membangun daerah. Pun sejarah Kudus kental dengan jasa para pahlawan dan para santri. “Ditetapkannya hari santri adalah sebuah penghormatan bagi para santri,” ujarnya. Dirinya meyatakan ini adalah bentuk penegasan eksistensi santri di Kabupaten Kudus. Silaturrahim yang berjalan baik antara santri dan pemerintah diharapkan bisa terjalin kuat untuk membangun Kudus.

Setelah memberikan sambutan, Hartopo membuka parade dengan melepas balon. Dirinya didampingi oleh unsur Forkopinda, pimpinan OPD, PCNU, PD Muhammadiyah, MUI dan Kemenag.

Sementara, Ketua SC HSN Kabupaten Kudus, Mawahib Afkar menyatakan terima kasih kepada undangan dan masyarakat yang telah hadir dalam acara puncak Peringatan Hari Santri. Untuk parade santri kali ini, panitia mengambil tema ‘Santri Milenial Mengisi Zaman’. “Terima kasih yang tak terhingga kepada Pemkab dan jajarannya atas segala kontribusinya,” ujarnya. Kudus sebagai kota santri seperti visi misi Bupati Kudus yakni Kudus Bangkit menuju Kabupaten modern, religius, dan sejahtera. Dirinya juga menjabarkan rangkaian kegiatan hari santri yang berlangsung sejak September hingga hari ini. “Dari mulai festival sholawat nusantara hinga parade santri dan pemberian beasiswa untuk santri yang bekerjasama dengan Lazisnu,” ujarnya. Permohonan maaf juga disampaikan apabila ada hal-hal yang kurang berkenan ada dalam rangkaian kegiatan Peringatan Hari Santri yang keempat ini.

Beasiswa diberikan kepada 20 santri berprestasi, salah satunya santri yang hafal 30 juz. Pemenang parade santri diumumkan pada akhir acara. Juara satu diraih oleh SMK NU Ma'arif, juara dua diraih oleh MTs NU Banat Kudus, sedangkan juara tiga diraih oleh MTs NU Miftahul Ulum. Sementara juara harapan satu diraih oleh MTs Qudsiyah Putri, juara harapan dua diraih MTs Muallimat dan juara harapan tiga diraih oleh Santri Ting Tong.

Pemenang kategori yel-yel diraih oleh MTs NU Banat Kudus, untuk kategori dresscode, SMA NU Al-Ma'ruf keluar sebagai pemenang. Sedangkan untuk kategori performance dimenangkan oleh SMK NU Ma'arif.